

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia (2016-2020)

Fathonah Eka Susanti¹, Nining Widiyanti¹, Ani Ari Yanti¹

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra, Yogyakarta,
fathonah@janabadra.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial performance on stock prices in property, real estate, and building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. Sampling in this study using purposive sampling technique in order to obtain 12 samples with a population of 74. The variables in this study are Return On Assets (ROA), Price Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), and Earning Per Share (EPS) as the independent variable and stock price as the dependent variable. This research uses classical assumption test analysis and multiple linear regression. The results of this F test show that simultaneously ROA, PER, CR, NPM, and EPS have a significant effect on stock prices. The results of the t test show that ROA and CR have a negative effect on stock prices. PER, NPM, and EPS have a positive effect on stock prices.

Keywords: Net Profit Margin (NPM); Price Earning Ratio (PER); Stock Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 12 sampel dengan populasi 74. Variabel dalam penelitian ini adalah Return On Assets (ROA), Price Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Hasil uji F ini menunjukkan bahwa secara simultan ROA, PER, CR, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t menunjukkan bahwa ROA dan CR berpengaruh negatif terhadap harga saham. PER, NPM, dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

Kata Kunci : Harga Saham; Net Profit Margin (NPM); Price Earning Ratio (PER)

PENDAHULUAN

Perusahaan properti, real estat, konstruksi dan bangunan cukup mempengaruhi perekonomian Indonesia. Perusahaan ini di Indonesia mempunyai potensi dan peluang perkembangan yang cukup baik. Hal ini didukung oleh kemampuan perusahaan tersebut dalam memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja. Selain itu industri ini mempunyai peluang yang besar, di mana permintaan produk akan meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan salah satunya adalah harga saham. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.

Deitiana (2011) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan likuiditas, dividen dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hutami (2012) menyatakan bahwa DER, ROE, dan NPM berpengaruh positif terhadap harga saham. Arifin dan Agustami (2016) menyatakan bahwa hasil pengujian data secara parsial dengan uji statistik t menunjukkan bahwa variabel CR berpengaruh

positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham, sedangkan variabel ROE, ROA, DER, dan BVS tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti, Real Estat, dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020.

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2008). Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Harga saham dipakai sebagai salah satu tolak ukur menilai kinerja direksi suatu perusahaan publik.

Perkembangan harga saham di bursa efek merupakan objek yang menarik untuk diprediksi dan dianalisis oleh para analisis. Keberhasilan dalam memprediksi perkembangan harga saham suatu perusahaan adalah tujuan yang diharapkan oleh investor yang bermain di pasar modal terutama

investor yang berperan sebagai spekulasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sebagai berikut (Tandelin, 2010): faktor fundamental, teknikal, dan teknis penggerak modal.

Rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir, 2007). *Return on asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar. *Return on Asset* dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen puncak mendapat imbalan yang memadai dari aset yang dikuasainya. Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya. Oleh karena itu, ROA kerap kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam perusahaan multinasional.

Price Earning Ratio (PER) yang dapat mempengaruhi harga saham. PER merupakan salah satu indikator yang digunakan investor setiap hari untuk menilai nilai pasar. PER menunjukkan seberapa besar investor bersedia untuk membayar per satuan mata uang dari keuntungan yang dilaporkan dan inilah yang menjadikan instrumen ini cukup penting. Kebanyakan manajer keuangan menganggap baik apabila saham suatu perusahaan dijual pada tingkat PER yang tinggi, karena tingginya PER mencerminkan bahwa investor beranggapan perusahaan itu mempunyai pendapatan yang relatif aman. Kegunaan *Price Earning Ratio* (PER) adalah mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan.

Current Ratio (CR) merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin (Kasmir, 2016).

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang

siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. *Earning per Share* (EPS) juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan. Hasil yang lain menyatakan bahwa informasi terpenting bagi investor dan analisis sekuritas adalah laba per lembar saham (Jogiyanto, 2003).

Net Profit Margin menurut Kasmir (2016:200) yaitu, "Margin Laba Bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan." Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba semakin baik.

Pengaruh Return On Assets terhadap Harga Saham

ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Para pemegang saham menaruh perhatian utama pada tingkat keuntungan baik sekarang maupun masa yang akan datang karena tingkat keuntungan ini akan mempengaruhi harga saham-saham yang mereka miliki (Syamsudin, 2011). Suryawan & Wirajaya (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel *Current ratio* dan *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh pada harga saham sedangkan variabel *Return on assets* berpengaruh positif pada harga saham.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *return on asset* dengan harga saham.

$H_1 = \text{Return On Assets (ROA)}$ berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.

Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Harga Saham

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. Ukuran tersebut menyangkut suatu jumlah yang tidak dapat dikendalikan secara langsung oleh perusahaan, sehingga rasio ini merupakan indikator terbaik bagi investor untuk memperkirakan kinerja perusahaan di masa yang akan datang, harga pasar

mengindikasikan taksiran pemegang saham tentang *return* di masa yang akan datang. PER juga memiliki pengaruh langsung terhadap harga saham adalah: Informasi PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan (Tandelin, 2010). Aletheari & Jati (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif pada harga saham, *price earning ratio* (PER) berpengaruh positif pada harga saham, dan *book value per share* (BVS) berpengaruh positif pada harga saham. Mariana (2016) menyatakan bahwa *price earning ratio* (PER), *price book value*, *earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *price earning ratio* dengan harga saham.

$H_2 = \text{Price Earning Ratio (PER)}$ berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.

Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham

Current ratio (CR) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar. Kasmir (2016) menerangkan bahwa: "Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Semakin tinggi rasio ini, maka perusahaan dianggap semakin mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham. Pratama dan Erawati (2014) mengemukakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Deitiana (2013) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Setiyawan dan Pardiman (2014) mengemukakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Santoso dan Yuniati (2018) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *current ratio* dengan harga saham.

$H_3 = \text{Curent Ratio (CR)}$ berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham

Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* akan menunjukkan adanya efisiensi yang semakin tinggi,

sehingga variabel ini menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan. Didukung oleh penelitian Husaini (2012) yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham. Vera Ch.O. Manopo, et al. (2017) mengemukakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *net profit margin* dengan harga saham.

$H_4 = \text{Net Profit Margin (NPM)}$ berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.

Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Hal ini didukung oleh penelitian Badruzman (2017) yang mengemukakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Khairani (2013) menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham. Nurfadilah (2011) menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *earning per share* dengan harga saham.

$H_5 = \text{Earning Per Share (EPS)}$ berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.

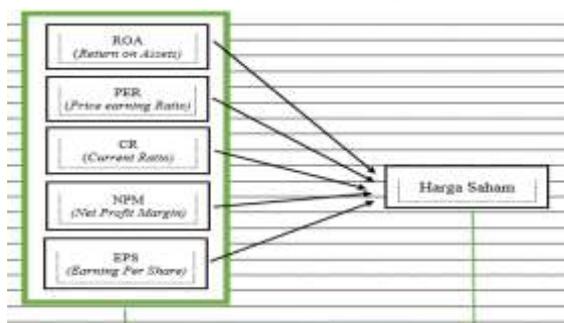
Return on Assets (ROA), rice Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham

Jika ROA, PER, CR, NPM dan EPS mengalami kenaikan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi yang disertai dengan tingkat kemampuan yang tinggi dalam mengembalikan hutang pada pihak lain dan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Hal tersebut akan menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Tingginya minat investor dalam menanamkan modal akan menjadikan harga saham naik. Hal ini didukung oleh penelitian Watung dan Ilat (2016) yang mengemukakan bahwa ROA, NPM, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, baik simultan atau secara parsial. Hutapea, et al. (2017) menyatakan bahwa secara simultan ROA, NPM, TATO, DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Valentino dan Sularto (2013) mengemukakan bahwa secara simultan ROA, CR, DER, ROE, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Return on Assets (ROA), Price Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

H_6 = ROA, PER, CR, NPM dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Berdasarkan uraian tersebut maka muncullah skema paradigma penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Paradigma Penelitian

METODE PENELITIAN

Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti, real estat, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020 yang berjumlah 74 perusahaan.

Variabel bebas atau *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau *dependen* (Sugiyono, 2010). Variabel terikat atau *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROA), Price Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah harga saham. Dengan skala pengukuran berupa rasio keuangan yang terdiri dari : ROA, PER, CR, NPM, EPS untuk variabel independen. Sedangkan skala pengukuran variabel *dependen* dengan harga penutupan saham atau *closing price*.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini data

sekunder diperoleh dari perusahaan Properti, Real Estat, & Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, yaitu data saham dan data laporan keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Properti, Real Estat, & Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang berjumlah 74 perusahaan. Sedangkan sampel penelitian dipilih melalui metode *purposive sampling*, yang merupakan metode pemilihan sampel tidak secara acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Indriantoro dan Bambang, 2002) di mana perusahaan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative*. Sehingga diperoleh 12 sampel dari total populasi 74 perusahaan. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan Properti, Real Estat, & Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020.
- Perusahaan Properti, Real Estat, & Konstruksi Bangunan yang sudah menyampaikan data laporan keuangan secara lengkap.
- Perusahaan Properti, Real Estat, & Konstruksi Bangunan yang memuat informasi lengkap yang dibutuhkan untuk menghitung *return on assets*, *price earning ratio*, *current ratio*, *nett profit margin* dan *earning per share*.

Analisis Data

Analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat diinterpretasi. Untuk mengolah data dari hasil penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25.0 untuk windows dengan metode statistik, antara lain : uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedstasitas.

HASIL PENELITIAN

Menentukan Formulasi Model Regresi

Berikut adalah hasil perhitungan analisis linier berganda. sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 280,472 - 0,195\text{ROA} + 0,343\text{PER} - 0,089\text{CR} + 0,017\text{NPM} + 0,832\text{EPS}$$

Pengujian Hipotesis

Uji F (*Goodness Of Fit*)

Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1. Hasil uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	16029057.784	5	3205811.557	21.360	.000 ^b
Residual	8104555.200	54	150084.356		
Total	24133612.983	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), EPS, CR, ROE, PER, NPM

Sumber: Data SPSS diolah

Hasil uji t-test pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil uji t-test

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.815 ^a	.664	.633	387.407	2.007

a. Predictors: (Constant), EPS, CR, ROA, PER, NPM

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data SPSS diolah

Tabel 3. Hasil pengujian hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Std Coeff.	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	280.472	181.627		1.544	.128
ROA	-38.375	25.726	-.195	-1.492	.142
PER	9.782	2.741	.343	3.569	.001
CR	-29.608	33.008	-.089	-.897	.374
NPM	65.950	532.385	.017	.124	.902
EPS	9.991	1.024	.832	9.760	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) diperoleh nilai sebesar 0,633 atau kemampuan ROA, PER, CR, NPM dan EPS dalam menjelaskan Harga Saham sebesar 63,3%. Sedangkan 36,7% dipengaruhi faktor lainnya. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, bebas dari multikolinieritas dan Model Regresi layak digunakan untuk memprediksi harga saham

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dari nilai perolehan persamaan regresi model diketahui bahwa variabel PER, NPM, dan EPS

menunjukkan adanya arah positif atau hubungan searah dari variabel PER, NPM, dan EPS terhadap harga saham.

Hal tersebut berarti saat variabel PER, NPM, dan EPS meningkat maka harga saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Sedangkan nilai persamaan regresi variabel ROA dan CR menunjukkan nilai koefisien regresi negatif atau hubungan yang tidak searah dari variabel ROA dan CR dengan harga saham. Hal tersebut menandakan bahwa jika variabel ROA dan CR meningkat maka harga saham juga menurun, begitu juga sebaliknya.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,633, hal ini berarti perubahan yang terjadi pada harga saham dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen (ROA, PER, CR, NPM dan EPS) sebanyak 63,3% sedangkan sisanya 36,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang diteliti.

Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan koefisien regresi sebesar -38,375, nilai t hitung -1.492 dengan nilai signifikan sebesar 0,142 > probabilitas 0,05, yang artinya ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan hipotesis pertama yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa pertumbuhan ROA tidak diikuti dengan harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan nilai ROA akan memberikan kontribusi yang positif tetapi tidak terlalu signifikan terhadap harga saham, yaitu kenaikan atau penurunan nilai ROA tidak terlalu berdampak dan signifikan pada kenaikan atau penurunan harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu, Utami dan Darmawan (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel DER, ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, Junaeni (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial variabel EVA, ROA, DER dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan koefisien regresi sebesar 9,782 nilai t hitung 3,569 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < probabilitas 0,05, yang artinya PER berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis kedua yang telah dikemukakan sebelumnya. Penelitian ini didukung oleh penelitian

terdahulu, Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selain itu, Lestari dan Suryantini (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi periode tahun 2014—2016.

Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan koefisien regresi sebesar -29,608 nilai t hitung -0,897 dengan nilai signifikan sebesar 0,374 > probabilitas 0,05, yang artinya CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan hipotesis ketiga yang telah dikemukakan sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio yang rendah tidak berpengaruh terhadap harga saham dan Current Ratio yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang belum tertagih dan persediaan yang belum terjual yang tentunya tidak dapat digunakan secara cepat untuk membayar hutang. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu, Faleria, et al. (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverages. Selain itu, Widayanti dan Colline (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Current Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Equity tidak signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Net Profit Margin yang tinggi menandakan adanya kemampuan perusahaan yang tinggi untuk menghasilkan laba bersih pada pendapatan tertentu begitu juga sebaliknya. *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba bersih yang memiliki hubungan dengan pendapatan perusahaan yang akan datang, yang nantinya akan bermanfaat dalam memprediksi pertumbuhan laba.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan koefisien regresi sebesar 65,950 nilai t hitung 0,124 dengan nilai signifikan sebesar 0,902 > probabilitas 0,05, yang artinya NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan hipotesis keempat yang telah dikemukakan sebelumnya. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa informasi perubahan NPM yang diperoleh dari laporan keuangan tidak

berpengaruh pada keputusan harga saham. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu, Fitriani (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, Azmi, et al. (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham emiten LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2014.

Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan koefisien regresi sebesar 9,991 nilai t hitung 9,760 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < probabilitas 0,05, yang artinya EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Dengan demikian hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis kelima yang telah dikemukakan sebelumnya. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu, Oktaviani dan Agustin (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *price earning ratio*, *earning per share*, dan *dividen per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Return On Assets (ROA), Price Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Perubahan Harga Saham

Pengaruh ROA, PER, CR, NPM, dan EPS terhadap harga saham secara bersama-sama dapat diketahui dari hasil uji F, menunjukkan bahwa ROA, PER, CR, NPM, dan EPS secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Properti, Real Estat, & Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu, Valintino dan Sularto (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROA, CR, ROE, DER, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan sampel penelitian yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Dua variabel *Price Earning Ratio* dan *Earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
- Tiga Variabel *Return On Total Asset*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- c. Hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) diperoleh nilai sebesar 0,633 atau kemampuan *Return On Assets*, *Price Earning Ratio*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* dalam menjelaskan Harga Saham sebesar 63,3% sedangkan 36,7% dipengaruhi faktor-faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aletheari, I.A.M. & Jati, I.K. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Book Value Per Share Pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.17.2. November (2016): 1254-1282.
- Anoraga, P. (2001). *Pengantar Pasar Modal* (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka C.
- Arifin, N.F & Agustami, S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Dan Akuntansi Keuangan*, 4 (3), 2016, 1189-1210.
- Azhari, D.F., Rahayu, S.M., & Zahroh, Z.A. (2016) Pengaruh Roe, Der, Tato, Dan Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 32 No. 2 Maret 2016.
- Azmi, M. U., Andini, R. & Raharjo, K. (2016). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret 2016.
- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, Vol 12, Nomor 1, Januari – Juni 2017.
- Deitiana, T. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 13, No. 1, April 2011, Hlm. 57 - 66.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 15, No. 1, Juni 2013, Hlm. 82 - 88.
- Faleria, R. E., Lambey, L. & Walandouw, S.K. (2017). Pengaruh Current atio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2), 2017, 204-212.
- Fatmawati, H.R.S. & Widyawati, D. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate and Property. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 6, Nomor 8, Agustus 2017.
- Fitriani, R.S. (2016). Pengaruh NPM, PBV, DAN DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *eJournal Administrasi Bisnis*, Volume 4, Nomor 3, 2016: 802-814.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryuningputri, M. & Widyarti, E.T. (2012). Pengaruh Rasio Profitabilitas DanEva Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Manufaktur di BEI Tahun 2007-2010. *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 1, Nomor 2 Tahun 2012 Halaman 67-79.
- Horne, James C. V. & John M. W. Jr. (2017). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husaini, A. (2012). Pengaruh Variabel Return on Assets, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Profit*, Volume 6, Nomor 1.
- Husnan, Suad & Pudjiastuti, E. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hutapea, Albertha W., Ivonne S., Saerang,. Tulung, J.E. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 541 – 552.
- Jogiyanto (2003). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto (2008). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, Volume 2 Nomor 1 Agustus 2017.
- Kasmir (2016). *Analisis Laporan Keuangan* Edisi 9. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Khairani, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2017". *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol.5, No.1, Mei 2016.
- Lestari, I.S.D. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 8, No. 3, 2019: 1844 – 1871.

- Mariana, C. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Survei pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 1, No. 1, Hal: 22-42.
- Manoppo, V.Ch.O., Bernhard Tewel, Arrazi Bin Hasan Jan. (2017). Pengaruh Current Ratio, Der, Roa Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2015). *Jurnal EMBA*, Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1813-1822.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty.
- Nurfadilah, M. (2011). Analisis Pengaruh EPS, DER, ROE Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 1.
- Oktaviani, P. R., & Sasi Agustin (2017). Pengaruh PER, EPS, DPS, DPR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 6, Nomor 2, Februari 2017.
- Rahmadewi, P. W. & Nyoman Abundanti (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 4, 2018: 2106-2133.
- Raharjo, D. & Dul Muid (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-11.
- Rescyana Putri Hutami (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*, Volume I Nomor I.
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Bambang, S. & Indriantoro, N. (2002). *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Setiyawan, I. & Pardiman (2014). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Nominal*, Volume III Nomor 2.
- Sugiyono (2010). *Metodologi Penelitian Pengembangan*, Jakarta: Alfabetha.
- Suryawan, I.D.D. & Wirajaya, I.G.A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.21.2. November (2017): 1317-1345.
- Syamsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tandelin, E. (2010). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Utami, M. R. & Arif Darmawan (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, Vol. 2, No. 2, September 2018, Page 206-218.
- Valentino, R & Lana Sularto (2013). Pengaruh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, Vol. 5 Oktober 2013.
- Widayanti, R. & Fredella Colline (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015. *Bina Ekonomi*, Volume 21 Nomor 1, 2017.

